

ABSTRAK

Dedi, 2019. Evaluasi Kinerja Politisi Perempuan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Kabupaten Sinjai Periode 2014-2019. (dibimbing oleh Muhlis Madani dan Ihyani Malik).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Politisi Perempuan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sinjai dan faktor-faktor apa saja yang menghambat Kinerja Politisi Perempuan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sinjai. Adanya kebijakan *affirmative action* membuat keterwakilan perempuan di Indonesia meningkat, baik dari pusat maupun daerah. Kabupaten Sinjai merupakan daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki keterwakilan perempuan 30% di Badan Legislatifnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui kinerja politisi perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sinjai tahun 2014-2019 dengan informan sebanyak 7 (tujuh) orang yang dipilih secara sengaja bahwa informan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument Observasi dan Dokumentasi serta dikembangkan Wawancara terhadap informan.

Hasil dari penelitian adalah kinerja politisi perempuan di DPRD Kabupaten Sinjai tahun 2014-2019 sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan peran politisi perempuan dalam melaksanakan fungsi legislasi, dibuktikan dengan berhasil disepakatinya Perda yang di usulkan politisi perempuan. Politisi perempuan dinilai mampu mengenali kebutuhan dan aspirasi masyarakat untuk kemudian dituangkan dalam kebijakan. Selain itu pelaksanaan peran politisi perempuan dalam melaksanakan fungsi anggaran dapat dilihat dari berhasil menetapkan besaran anggaran untuk mendukung program-program peningkatan perempuan, politisi perempuan juga berperan dalam memberikan saran dan pendapat pada Bupati, menyiapkan, menyusun serta ikut menetapkan RAPBD menjadi APBD sehingga dapat mendukung program-program khususnya program yang berkaitan dengan perempuan dan anak. Politisi perempuan dinilai aktif dan mampu dalam melaksanakan fungsi pengawasan, diantaranya melakukan pengawasan terhadap pihak eksekutif, pengawasan terhadap jalannya pemerintahan serta melaksanakan pengawasan APBD oleh SKPD.

Kata Kunci: Kinerja, Politisi Perempuan, DPRD Kabupaten Sinjai.